



Terban Jadi Pusat Perdagangan

Penentuan Kawasan Ditetapkan Melalui Perwal

YOGYA, TRIBUN - Setelah melakukan manajemen rekayasa lalu lintas jalan searah di ruas Jalan Cornelis Simanjuntak dan Jalan Prof Ir Herman Yohanes, Pemerintah Kota Yogyakarta akan melakukan penataan kawasan tersebut menjadi pusat perdagangan dan jasa. Kepala Sub Bidang Perundang-undangan Kantor Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Syahruddin Alwi mengatakan, saat ini Pemkot Yogyakarta sudah menyiapkan Peraturan Wali Kota (Perwal) untuk meresmikan regulasi searah dan penetapan sebagai pusat perdagangan barang dan jasa. Perwal tersebut menjadi Perwal Kawasan Terban. "Perwal ini muncul karena meli-

hat hasil uji coba rekayasa lalu lintas searah dinyatakan efektif. Selain itu, dengan lalu lintas yang semakin lancar maka kegiatan perekonomian di dua ruas jalan tersebut diharapkan semakin tumbuh" kata Alwi, Minggu (22/3).

Ia juga menambahkan, saat lalu lintas di jalan tersebut masih dua arah, kemacetan parah seringkali terjadi. Hal itu dipicu banyaknya kendaraan yang melintas melebihi daya tampung jalan. Ditambah lagi keberadaan parkir di sisi kanan dan kiri badan jalan.

Setelah manajemen lalu lintas diterapkan, kegiatan perdagangan barang dan jasa di dua ruas jalan tersebut diharapkan semakin lancar.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad menerangkan, dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah dan Perwal Nomor 25 Tahun 2013 tentang Penjabaran Rencana Pola Ruang dan Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang Kota Yogyakarta, dua ruas jalan tersebut yang nantinya akan masuk Kawasan Terban memang diperuntukkan sebagai wilayah perdagangan barang dan jasa di Kota Yogyakarta.

"Kami akan memulai penataan kawasan tersebut dengan mengajukan Fasar Terban ke dalam program Presiden Joko Widodo. Yang mana visi misinya adalah membangun dan merevitalisasi lima ribu pasar dalam lima tahun mulai 2016," kata Edy.

Ruang Terbuka Hijau Hal itu menurutnya, perlu dilan-

gkan untuk bisa memaksimalkan lahan milik Pemkot Yogyakarta. Dengan demikian tak hanya manajemen lalu lintasnya saja yang diatur, tetapi juga pusat-pusat perdagangan yang berada di kawasan tersebut.

Proses revitalisasi Pasar Terban nantinya akan diserahkan kepada Dinas Bangunan, Gedung dan Aset Daerah (DIBGAD) Kota Yogyakarta. Sedangkan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta akan menangani soal pengelolaan pasar tersebut.

Tak hanya itu, Pemkot Yogyakarta juga akan membangun ruang terbuka hijau di persimpangan Jalan C Simanjuntak hingga Jembatan Gondolayu.

"Hal ini untuk mendukung kegiatan publik dan memanfaatkan tanah-tanah milik pemerintah. Saat ini *grand design* pun sudah ada," tandasnya. (tiq)

LENGANG - Arus lalu lintas di Jalan C Simanjuntak lengang, Minggu (22/3). Sejak diberlakukan searah, lalin di kawasan tersebut, lancar.

TRIBUN JOGJA/PRISTOA ANUNW

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|----------------------|--|----------------------------|
| 1. <u>Bag. Hukum</u> | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> A |
| 2. <u>Bappeda</u> | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> S |
| 3. | <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> E |
| 4. | | |

Terban Jadi **Biasa**

Sambungan Hal 13

Kepala

Ttd

astono, S.Sos. MM
 90723 199603 1 005

■ Bersambung ke Hal 14

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Hukum | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan | | | |

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005